

PERTEMUAN 3

PERANCANGAN KUESIONER

- Membuat kuesioner bukanlah hal yang mudah.
- Jika belum ada kuesioner sebelumnya, maka peneliti harus membuat kuesioner sendiri.
- Jika kuesioner sudah ada dan sudah digunakan di penelitian-penelitian lain, maka peneliti tidak perlu membangun kuesionernya sendiri. Peneliti dapat menggunakan kuesioner yang sudah teruji dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Konstruk

- Variabel laten / konstruk adalah variabel yang masih belum dapat diukur
- Kuesioner diperlukan untuk digunakan membentuk konstruk-konstruk.

Elemen-elemen Kuesioner

- Pengukuran (measurement)
Pemberian nilai properti dari suatu obyek.
- Properti (property)
Karakteristik dari obyek.
- Dimensi
Bagian-bagian dari properti yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari properti konstruk tersebut.
- Elemen-elemen
Perilaku yang dapat diobservasi dan diukur dari suatu konstruk atau dimensi.

Skala Pengukuran

Skala	Karakteristik	Contoh
Nominal	- Klasifikasi	Gender berklasifikasi laki atau perempuan
Ordinal	- Klasifikasi - Order (ada urutannya)	Kurang, baik, sangat baik
Interval	- Klasifikasi - Order (ada urutannya) - Berjarak atau distance (ada perbedaan dua nilai)	Skala likert 1 sampai dengan 5, dengan jarak 1 sampai dengan 2 mempunyai jarak yang sama dengan 2 sampai dengan 3 dan seterusnya.
Rasio	- Klasifikasi - Order (ada urutannya) - Berjarak atau distance (ada perbedaan dua nilai) - Origin (mempunyai nilai awal)	Waktu 20 menit yang mempunyai nilai awal menit ke 0.

Membangun Sendiri Item-item Kuesioner

Tahap-tahap membangun item kuesioner

1. Melakukan pembentukan item-item
2. Melakukan sebelum tes (pretest)
3. Melakukan uji instrumen

- Sebelum tes (pretest) : tes atau uji untuk meyakinkan bahwa item-item pertanyaan awal dapat dimengerti oleh calon partisipan atau responden survei.
- Tujuan pretest adalah untuk menguji validitas isi (content validity) yang menunjukkan tingkat seberapa besar item-item di instrumen mewakili konsep yang diukur.
- Uji validitas isi dapat berupa uji validitas tampang (face validity) untuk meyakinkan bahwa item-item pertanyaan masuk akal dan benar dan biasanya dilakukan dengan meminta pendapat ahli-ahli.

- Hakim-hakim adalah pakar-pakar yang digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran item-item yang membentuk konstruk-konstruk.
- Gangguan Interpretasional adalah bias karena memberikan nama konstruk kepada hakim-hakim.
- Uji instrumen dilakukan dengan dua tahapan :
 1. Uji pilot (pilot test)
Untuk meyakinkan bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar, dan dapat dipahami
 2. Uji lapangan (field test)
Pengujian yang menggunakan data lapangan yang benar-benar digunakan di penelitian

Menggunakan item-item kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan sebelum test (pretest)
2. Melakukan uji instrumen, dengan melakukan :
 - Uji pilot (pilot test)
 - Uji lapangan akhir (final field test)
- Uji lapangan akhir difokuskan pada uji validitas konstruk.
- Penilaian validitas konstruk biasanya dilakukan dengan analisis faktor tetapi dapat juga dinilai melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan

Tugas:

Buatlah kuesioner dari permasalahan yang anda pilih (terutama berkaitan dengan skripsi) kemudian tentukan validitas dan reliabilitasnya